

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis akuntansi dan keuangan yang telah dilakukan seperti diuraikan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan BTEL tahun 2005-2008 dalam keadaan baik.

- Hasil analisis akuntansi menunjukkan bahwa laporan keuangan BTEL telah disajikan secara tepat sesuai dengan kebijakan akuntansinya serta sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

- Hasil analisis keuangan menunjukkan:
 - a. BTEL memiliki tingkat likuiditas yang baik yang ditunjukkan oleh rasio lancar dan rasio cepat yang <1 . Sehingga kecil kemungkinan mengalami kesulitan likuiditas dalam jangka pendek.
 - b. BTEL juga memiliki struktur modal dan solvabilitas yang baik. Dengan rasio total kewajiban terhadap ekuitas dan rasio kewajiban jangka panjang terhadap ekuitas <1 menunjukkan bahwa struktur modal dan pendanaan BTEL terutama berasal dari modal sendiri. Pendanaan dari pihak luar dalam hal ini adalah kewajiban jangka panjang proporsinya lebih kecil dibandingkan dengan pendanaan sendiri berupa ekuitas pemegang saham.
 - c. Profitabilitas dan pemanfaatan aktiva BTEL juga menunjukkan hal yang baik, meskipun pada tahun 2008 profitabilitas dan pemanfaatan aktiva BTEL mengalami sedikit penurunan yang ditunjukkan dengan penurunan rasio

tingkat pengembalian atas investasi, margin laba, rasio perputaran persediaan, aktiva tetap, dan total aktiva, hal ini tidak menjadi masalah karena penurunan ini terutama disebabkan oleh belanja modal yang cukup besar dalam rangka perluasan jaringan.

- d. Sumber dan penggunaan dana menunjukkan bahwa sebagian besar arus kas masuk dihasilkan oleh aktivitas pendanaan dan sebagian kecil dihasilkan oleh aktivitas operasi. Sementara aktivitas investasi menghasilkan arus kas negatif sebagai akibat belanja modal yang dilakukan dalam rangka perluasan jaringan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai kondisi kinerja keuangan BTEL tahun 2005-2008 adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan terus menerapkan secara konsisten kebijakan akuntansinya seperti yang telah dilaksanakan sampai saat ini, serta mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam standar akuntansi yang berlaku.

2. Bagi investor

Kondisi keuangan BTEL baik sehingga bagi para investor yang berniat menginvestasikan dananya, saham BTEL merupakan pilihan yang cukup menarik. Meskipun sampai tahun 2008 BTEL belum mampu membagikan dividen akibat akumulasi saldo laba ditahan BTEL yang masih mengalami defisit, seiring dengan perluasan jaringan dan kegiatan promosi serta pemasaran yang dilakukan bukan hal yang mustahil bahwa BTEL dapat membagikan dividen pada tahun-tahun yang

akan datang. Bagi para investor yang berminat menginvestasikan dananya pada saham BTEL sebaiknya memperhatikan profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan dengan tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan.

3. Bagi kreditor

Para kreditor dapat memberikan pinjaman kepada BTEL karena kondisi keuangan BTEL baik sehingga dapat melunasi kewajibannya. Para calon kreditor sebaiknya memperhatikan likuiditas, struktur modal dan solvabilitas serta profitabilitas perusahaan untuk memastikan perusahaan akan mampu melunasi kewajibannya di masa yang akan datang.